



► KUNJUNGAN UNESCO

## BPKSF Optimistis Dapat Predikat Warisan Dunia

DANUREJAN—Tim Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization/UNESCO) mengunjungi kompleks Makam Raja di Imogiri, Kamis (25/8). Kunjungan tersebut untuk menilai usulan Pemda DIY terhadap kawasan Sumbu Filosofi sebagai warisan dunia.

Kompleks Makam Raja di Imogiri dimasukkan Pemda DIY sebagai salah satu bagian dari Sumbu Filosofi. Tak hanya bangunan fisik bersejarah, warisan budaya tak benda di sekitar Makam Raja juga diajukan sebagai bagian dari warisan dunia.

Kepala Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis (BPKSF) Dwi Agung Hernanto menyebut kunjungan UNESCO telah dipersiapkan secara matang sebelumnya. "Bersama Pemda DIY yang mengoordinasi Pemkot Jogja dan Pemda Bantul, kami sudah menyiapkan untuk menghadapi penilaian ini," katanya, Kamis (25/8).

Kunjungan yang berlangsung dari pukul 11.00 WIB hingga 12.20 WIB itu juga menasar berbagai lokasi di sekitar kompleks Makam Raja. "Tadi sempat meninjau batas-batas wilayah kompleks Makam Raja juga, misalnya ke batas sebelah barat sampai Puralaya," jelasnya.

Kompleks Makam Raja di Imogiri terbagi dalam tiga kelompok besar. "Pertama, kelompok makam raja-raja Mataram Islam. Kedua, kelompok makam raja-raja Kasunanan Surakarta, dan terakhir makam raja-raja Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat," ujarnya.

Masing-masing kompleks besar tersebut, menurut Agung, masih terbagi lagi dalam kelompok astananya masing-masing.

"Penjuannya seputar itu, kalau yang usulan warisan budaya tak benda ada kunjungan ke pengrajin batik di Kelurahan Wukirsari lokasi makam itu berada," katanya.

Makam Raja di Imogiri juga sudah tercatat sebagai cagar budaya dengan jenis situs. "Karena sudah dilindungi negara dan kraton, selama ini kompleks Makam Raja pasti dirawat dengan baik," jelas Agung.

Agung berharap setelah dikunjungi oleh tim UNESCO, Makam Raja di Imogiri dapat segera mendapat predikat warisan dunia.

"Untuk makin menguatkan posisinya sebagai bagian penting sejarah dan budaya dunia dan dapat menunjang berbagai hal lain yang bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005